### **BAB VI**

## SIMPULAN DAN SARAN

# A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai "faktor - faktor yang berhubungan dengan keberadaan kecoa di Pelabuhan Gilimanuk tahun 2024" dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Keberadaan kecoa ditemukan pada 5 bangunan di Pelabuhan Gilimanuk dengan persentase sebesar 12% dari total 40 bangunan diperiksa
- Kondisi sanitasi bangunan di Pelabuhan Gilimanuk sebagian besar berkategori baik dengan persentase 85 %.
- 3. Suhu di Pelabuhan Gilimanuk masuk dalam kategori sedang dengan rentang suhu berkisar  $\geq$  18 °C sampai dengan < 31 °C dengan persentase 75 %.
- 4. Tingkat kelembaban di Pelabuhan Gilimanuk ada pada kategori lembab atau tingkat kelembaban tinggi dengan persentase 43 % .
- Ada upaya pengendalian kecoa di 85 % fasilitas umum di Pelabuhan Gilimanuk.
- Ada hubungan antara kondisi sanitasi bangunan terhadap keberadaan kecoa di Pelabuhan Gilimanuk. Nilai signifikansi 0,000.
- Ada hubungan antara suhu bangunan terhadap keberadaan kecoa di Pelabuhan Gilimanuk.Nilai signifikansi 0,000.

- 8. Ada hubungan antara kelembaban bangunan terhadap keberadaan kecoa di Pelabuhan Gilimanuk. Nilai signifikansi 0,034.
- 9. Ada hubungan antara upaya pengendalian kecoa yang dilakukan pada bangunan terhadap keberadaan kecoa di Pelabuhan Gilimanuk. Nilai signifikansi 0,000.

# B. Saran

- 1. Bagi otoritas pelabuhan di bidang kesehatan yakni Balai Besar Kekarantinaan Denpasar, Wilayah Kerja Gilimanuk agar tetap melaksanakan pengawasan sesuai tugas pokok dan fungsinya terutama dalam upaya pengendalian serangga, vektor dan binatang pengganggu lainnya secara terpadu (Integrated pest management).
- Bagi penelitian selanjutnya perlu adanya kajian lebih lanjut tentang hubungan sanitasi bangunan terhadap keberadaan serangga, vektor dan binatang pengganggu lainnya di wilayah Pelabuhan Gilimanuk.
- 3. Bagi otoritas, operator dan penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk agar lebih memperhatikan kelengkapan fasilitas sanitasi secara kuantitas dan kualitas yang memenuhi syarat kesehatan untuk mencegah perkembangbiakan serangga, vektor dan binatang pengganggu lainnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balai PPVRP,(2011) Atlas Vektor Penyakit. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI
- Depkes RI (2003) Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288 tentang Pedoman Penyehatan Saranan dan Bangunan Umum. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. (2023) Bionomik Vektor Dan Bintang Pembawa Penyakit. Kementerian Kesehatan R. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI
- Diyana, Sutra. (2020) Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Kecoa Di Pelabuhan Tanjung Mas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II. Semarang.:Universitas Diponegoro
- Firmansyah, Muhammad.( 2017) Hubungan Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan Terhadap Kepadatan kecoa di kapal Penumpang yang Sandar di Pelabuhan Semayang Balikpapan: Universitas Mulawarman
- Irawan, Sony.(2007) Studi Korelasi Antara Perilaku Kesehatan Anak Buah Kapal Dengan Tingkat Kepadatan Kecoak Di Atas Kapal.Surabaya: Universitas Airlangga
- Karurukan, Eunica Dasyanti.(2021) Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Kecoa Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan Sorong. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kementrian Kesehatan RI.(2023) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementrian Perhubungan RI.(2008) *Undang-Undang Republik Indonesia No.* 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran. Jakarta: Kementrian Perhubungan RI
- Kementrian Kesehatan RI.(2023) Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Perhubungan RI (2021) PM Nomor 59/2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Di Perairan. Jakarta:Kemenhub RI

- Kusumaningrum B.(2018) Faktor yang Berhubungan dengan Kepadatan Kecoa di Pelabuhan Pemenang KKP Kelas II Mataram. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mahendra, Juzi. (2018) Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Vektor Kecoa Pada Kapal Kargo Yang Bersandar Di Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam. Padang: Andalas
- Muyassaroh, Nida All, dkk.( 2019) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Kecoa Di Kapal Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam. Padang: STIKES Ibnu Sina
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011) *Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Thohir, Burhannudin.(2018) Hubungan Sanitasi Kapal Dengan Keberadaan Vektor Penyakit Dan Rodent Pada Kapal Penumpang Di Pelabuhan Merak. Semarang: Universitas Diponegoro
- Tarumingkeng CR.(1992) Insektisida: Sifat, Mekanisme Kerja dan Dampak Penggunaannya. Jakarta: Ukrida Press